

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, PERUBAHAN
ANGGARAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
PENYERAPAN ANGGARAN
(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

FATKHUL ILMI
NIM : 4319074

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PERENCANAAN ANGGARAN, PERUBAHAN
ANGGARAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
PENYERAPAN ANGGARAN
(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah
Kabupaten Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

FATKHUL ILMI
NIM : 4319074

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatkhul Ilmi

NIM : 4319074

Judul Skripsi : **Pengaruh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Maret 2023

A handwritten signature in black ink is written over a yellow adhesive stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code '7BAE3AKX385505839'.

Fatkhul Ilmi

NOTA PEMBIMBING

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si
Desa Temuireng, Petarukan-Pemalang

Lapm. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Nakah Skripsi Fatkhul Ilmi

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : Fatkhul Ilmi

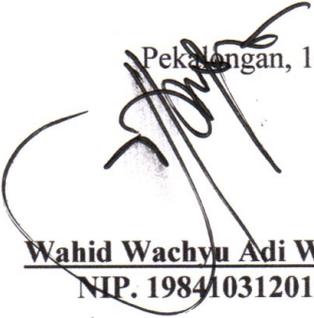
NIM : 4319074

Judul Skripsi : **Pengaruh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian pula nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 16 Maret 2023


Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si
NIP. 198410312019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan KM.52 Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Fatkhul Ilmi

NIM : 4319074

Judul Skripsi : **Pengaruh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 31 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 6 April 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati
NIP. 197502201999032001

MOTTO

*“Yang Kita Pilih Belum Tentu Baik,
Namun Yang Allah Pilihkan Tidak Akan Pernah Salah”*

“Sabar, Ikhlas, Syukur”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Tohari dan Ibu Slamet Cirupah yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian Skripsi.
2. Keluarga saya, kakak tersayang Sigit Permana dan Ulfa Suliatun, serta Keponakan saya Maryam Qurrota Aina dan Hamzah Naufal Fawwaz.
3. Paman saya, Bapak Musthofa, S.H yang sudah membiayai kuliah saya hingga selesai.
4. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi Ainun Aqila, M. Izzul Haq dan Fiki Nur Fajrina, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat tercinta saya Astria Nurdianti, Eva Nur Hidayah, Saffa Aulya Putri, Nur Hayati dan Kartika Noviasuti yang telah memberikan semangat dan do'a.
6. Teman-teman Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan do'a selama mengerjakan skripsi.
7. Dosen Pembimbing, Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
8. Ibu Happy Sista Devy, M.M yang sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama saya kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
9. Dosen Wali, Pak M. Nasrullah, M.Si yang telah menjadi orang tua kedua selama di masa perkuliahan.
10. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.

ABSTRAK

FATKHUL ILMI. Pengaruh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang).

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas program dan kebijakan pemerintah adalah dengan melihat seberapa tingkat penyerapan anggaran. Anggaran tersebut telah terserap ke dalam berbagai program yang telah direalisasikan, terlihat dari rasio realisasi terhadap anggaran. Perencanaan anggaran, perubahan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi merupakan faktor dari penyerapan anggaran. pada tahun 2010 hingga tahun 2021 penyerapan anggaran Kabupaten Batang masih dibawah 100% atau belum maksimal.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 26 SKPD Kabupaten Batang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang masuk dalam kriteria *purposive sampling* yaitu 72 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu uji intrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan anggaran, kompetensi sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, sedangkan perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Kata kunci : Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran

ABSTRACT

FATKHUL ILMI. The Influence of Budget Planning, Budget Changes, Human Resource Competence and Organizational Commitment to Budget Absorption (Empirical Study on Regional Work Units of Batang Regency).

One way to measure the effectiveness of government programs and policies is to look at the absorption rate of the budget. The budget has been absorbed into various programs that have been realized, as seen from the ratio of realization to budget. Budget planning, budget changes, human resource competency and organizational commitment are factors in budget absorption. in 2010 to 2021 the absorption of the Batang Regency budget is still below 100% or not optimal.

This type of research is included in field research using a quantitative approach. The population in this study were 26 SKPD of Batang Regency. The sampling technique used purposive sampling. The number of samples included in the purposive sampling criteria was 72 respondents. This study uses data analysis methods, namely research instrument tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, f tests, hypothesis tests and the coefficient of determination with the help of the SPSS 26 application.

The results of this study indicate that budget changes, human resource competence and organizational commitment have an effect on budget absorption, while budget planning has no effect on budget absorption.

Keywords: Budget Planning, Budget Changes, Human Resource Competence and Organizational Commitment to Budget Absorption

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Bapak Muhammad Nasrullah, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag dan Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si selaku dosen penguji sidang skripsi.
9. Segenap Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang yang telah mendukung penelitian saya hingga selesai.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral.
11. Sahabat saya Ainun, Izzul, Fiki, Astria, Saffa, Eva dan Taufiq yang telah

meberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.
13. Teman-Teman Organisasi saya HMJ Akuntansi Syariah, UKM-F Dycres dan Tax Center yang telah menjadi tempat berproses saya selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 27 Februari 2023

Penulis,



Fatkhul Ilmi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Stakeholder	14
2. Penyerapan Anggaran.....	15
3. Perencanaan Anggaran	16

4. Perubahan Anggaran.....	18
5. Kompetensi Sumber Daya Manusia	20
6. Komitmen Organisasi	21
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Pendekatan Penelitian.....	34
C. Setting Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
E. Variabel Penelitian.	37
F. Sumber Data	43
G. Teknik pengumpulan Data	43
H. Metode Analisis Data	44
1. Uji Instrumen penelitian.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	47
4. Uji F.	48
5. Uji Hipotesis.	49
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum	50
B. Deskripsi Data	51
C. Statistik Deskriptif.....	53
D. Analisis Data	61
E. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...	Fathah dan alif atau	ā	a dan garis di atas

	ya		
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyerapan APBD Kabupaten Batang,	4
Tabel 2.1.	Riset Terdahulu,	24
Tabel 3.1	Daftar SKPD Kabupaten Batang,	36
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel,	38
Tabel 4.1	Penyebaran Kuesioner,	50
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin,	51
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.	51
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan jabatan,	52
Tabel 4.5	Rata-Rata Jawaban indikator variabel X1,	53
Tabel 4.6	Rata-Rata Jawaban indikator variabel X2,	55
Tabel 4.7	Rata-Rata Jawaban indikator variabel X3,	56
Tabel 4.8	Rata-Rata Jawaban indikator variabel X4,	58
Tabel 4.9	Rata-Rata Jawaban indikator variabel Y,	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas,	62
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas,	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas,	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas,	65
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas,	66
Tabel 4.15	Analisis Regresi Linier Berganda,	67
Tabel 4.16	Hasil Uji F,	69
Tabel 4.17	Hasil Uji T,	70
Tabel 4.18	Koefiseien Determinasi,	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian, 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian, II

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian, IV

Lampiran 3. Tabulasi Data, IX

Lampiran 4. Output SPSS, XIX

Lampiran 5. Dokumentasi, XXIX

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis, XXXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2009) menyatakan jika keberhasilan pembangunan wilayah ialah bagian integral dari keberhasilan pembangunan nasional dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Dewasa ini, desentralisasi merupakan paradigma yang menguatkan pembangunan wilayah. Paradigma desentralisasi bukan hanya menggambarkan respon atas praktek pembangunan nasional yang terpusat, yang dilaksanakan pada masa orde baru, namun sudah menjadi kebutuhan pokok guna dilaksanakan melalui meluasnya implementasi konsep otonomi daerah.

Anggaran dapat didefinisikan sebagai ringkasan hasil suatu rencana dalam bentuk pendapatan dan biaya terkait yang dinyatakan dalam istilah moneter selama periode waktu yang telah ditentukan. Setiap tahun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ditetapkan serta diterbitkan dengan undang-undang, setelah mendapat persetujuan dari DPR. Anggaran merupakan salah satu media yang digunakan dalam politik fiskal guna mempengaruhi arah dan tingkat pendapatan nasional.

Diketahui penyerapan anggaran APBN hingga triwulan I 2022, menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, adalah 18,1%. Penyaluran Dana Daerah dan Dana Desa mencapai 22,9% dari target APBN T.A 2022. Pada 2022, belanja pemerintah kisaran Rp 2.7 triliun, dengan

rincian : belanja pemerintah pusat sejumlah Rp 1.9 triliun serta Dana Desa sejumlah Rp 769,6 miliar. Untuk mencapai program strategi nasional, khususnya keberlanjutan PEN yang meliputi bidang kesehatan, perlindungan masyarakat, peningkatan UKM, dan kebangkitan ekonomi, maka pelaksanaan belanja terkait perlu segera dialokasikan.

Menurut Anfujatin dalam Ramadhani & Setiawan (2019) mengatakan, salah satu cara untuk mengukur efektivitas program dan kebijakan pemerintah adalah dengan melihat seberapa tingkat penyerapan anggaran. Anggaran tersebut telah terserap ke dalam berbagai program yang telah direalisasikan, terlihat dari rasio realisasi terhadap anggaran. penyerapan anggaran yang dibahas dalam penelitian ini merupakan kemampuan pemerintah daerah untuk berhasil melaksanakan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan secara formal dalam APBD.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengumumkan bahwa surplus APBN hingga akhir Juni 2022 ini sangat baik dibandingkan akhir Juni 2021 yang defisit sebesar Rp283,1 triliun. Surplus tersebut ditopang oleh pendapatan sektor pemerintah yang tumbuh signifikan dibandingkan belanja sektor pemerintah. Pendapatan pemerintah untuk semester pertama tahun 2022 adalah 1.317,2 triliun naik 8,5% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini sesuai dengan 58,1% dari target Rp 2.266,2 triliun. Kemudian, DPR-RI menyatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara triwulan I mengalami surplus Rp 73,6 triliun. Hal ini disebabkan

oleh peningkatan pajak, cukai, dan penerimaan negara bukan pajak. Namun, surplus tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat penyerapan anggaran.

Penyerapan anggaran pada OPD Kabupaten Kalimantan Timur menjadi perhatian khusus, seperti Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kalimantan Timur hingga pertengahan tahun 2022 hanya 31,86% saja anggaran yang terserap. Rendahnya penyerapan anggaran tersebut disebabkan karena adanya kesalahan input dan ketidaklengkapan data, yang kemudian diubah dalam APBN-P. Meskipun demikian penyerapan anggaran pada Dinas Perhubungan (Dishub) Kaltim pada pertengahan tahun 2022 cukup tinggi yaitu 65,90 %.

Selain itu, permasalahan terkait dengan penyerapan anggaran juga terjadi di Kota Tangerang. Diketahui bahwa hingga akhir bulan september 2022, penyerapan anggaran di Kota Tangerang dinilai masih rendah. Pasalnya, penyerapan anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang hingga akhir bulan september hanya sekitar 54% saja.

Fenomena terkait dengan penyerapan anggaran juga terjadi di wilayah Kabupaten Batang. Pada T.A. 2021 penyerapan anggaran, tidak bisa 100%. Anggaran yang telah ditetapkan dengan kisaran Rp. 4,10 triliun, kemudian realisasinya Rp.3,96 triliun atau 96,58%. Anggaran tahun 2021 yang tidak terserap sekitar Rp. 140,4 Miliar atau 3,42%. Selain itu, penyerapan anggaran di Kabupaten Batang dari tahun ke tahun juga berada dibawah 100%. Hal ini dapat diamati dari data penyerapan anggaran Kabupaten Batang sebagai berikut.

Tabel 1.1

Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten
Batang Tahun Anggaran 2010-2021.

TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%
2010	Rp 1.445.244.104.000	Rp 1.376.192.433.256	95,22%
2011	Rp 1.854.858.656.307	Rp 1.779.901.270.780	95,96%
2012	Rp 2.160.275.910.597	Rp 2.047.663.174.343	94,79%
2013	Rp 2.488.423.366.341	Rp 2.419.104.885.921	97,21%
2014	Rp 2.808.578.163.890	Rp 2.716.885.360.543	96,74%
2015	Rp 3.166.853.633.136	Rp 3.039.379.758.566	95,97%
2016	Rp 3.623.221.097.058	Rp 3.379.296.346.647	93,27%
2017	Rp 3.448.193.705.395	Rp 3.336.728.132.902	96,77%
2018	Rp 3.678.668.754.366	Rp 3.584.298.686.267	97,43%
2019	Rp 3.968.642.566.789	Rp 3.823.640.035.028	96,35%
2020	Rp 3.886.059.126.112	Rp 3.660.011.622.309	94,18%
2021	Rp 4.102.030.630.994	Rp 3.961.576.147.303	96,58%

Sumber : BPKPAD Kabupaten Batang, Data diolah, 2022.

Berdasarkan data penyerapan anggaran Kabupaten Batang dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 hingga tahun 2021 penyerapan anggaran Kabupaten Batang masih dibawah 100% atau belum maksimal. Hal tersebut tentu menjadi bahan evaluasi pemerintah daerah untuk terus memperbaiki baik dari segi perencanaan, pelaksanaan kegiatan, kinerja ataupun lainnya

sehingga penyerapan anggaran pemerintah Kabupaten Batang bisa meningkat dan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Meskipun penyerapan anggaran di Kabupaten Batang mencapai > 90% dari tahun ketahun, namun pada tahun 2019 Penyerapan anggaran pada triwulan III masih rendah. Terutama dalam alokasi belanja langsung. Capaiannya masih di bawah target yang ditentukan, yakni hanya mencapai 39,10% pada realisasi keuangan. Alokasi belanja langsung dalam APBD pada triwulan ketiga yakni, Rp1.223.494.797 atau sekitar 45,23% dari total anggaran, sebesar Rp2.704.857.077.704.

Dalam riset ini terdapat sebagian aspek yang berpengaruh pada penyerapan anggaran, yang pertama ialah perencanaan anggaran. Perencanaan anggaran dapat didefinisikan sebagai pedoman serta pengarah yang dipilih oleh organisasi guna tercapainya suatu tujuan organisasi. Karena prinsip penyusunan anggaran yang belum matang, timbul masalah perencanaan anggaran yang membuat beberapa kegiatan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Tidak hanya itu, permasalahan dalam perencanaan juga karena tidak seluruh anggaran yang diusulkan akan disetujui. Dalam islam perencanaan anggaran dilakukan guna mendatangkan kemaslahatan, baik didunia maupun akhirat serta tidak bertentangan dengan hukum islam. Perencanaan anggaran yang baik sesuai syariat dapat menjadi faktor utama dalam mencapai kemaslahatan dunia dan akhirat. Rasulullah SAW bersabda :

“Tidaklah bergeser telapak kaki bani Adam pada hari kiamat dari sisi Rabb-nya hingga ditanya lima perkara; umurnya untuk apa dia gunakan, masa mudanya untuk apa ia habiskan, hartanya darimana ia dapatkan dan untuk apa ia belanjakan, dan apa yang ia perbuat dengan ilmu-ilmu yang telah ia ketahui.” (HR Tarmidzi). Hadist tersebut menjelaskan bahwa perencanaan anggaran disyariatkan bukan untuk orang muslim saja, namun juga seluruh umat manusia, karena diakhirat nanti semuanya akan dipertanggungjawabkan termasuk harta yang didapatkan maupun yang dibelanjakan.

Yunarto dalam Salwah (2019) mengemukakan jika sebagian masalah yang kerap terjadi pada perencanaan anggaran yang menyebabkan penyerapan anggaran rendah, ialah : penyusunan program yang kurang sesuai, Informasi pendukung kurang lengkap saat menyusun anggaran, salah akun, penyusunan pagu anggaran kurang sesuai, kerangka acuan yang tidak lengkap, rencana serta penyesuaian harga akibat peraturan Pemerintah. Hasil riset Anneleen (2019) mengemukakan jika perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Sebaliknya, pada riset Salwa (2019) mengemukakan jika perencanaan anggaran, tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Dengan adanya fenomena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka menimbulkan dugaan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Aspek kedua yang berpengaruh pada penyerapan anggaran ialah perubahan anggaran, dimana perubahan anggaran dimaksudkan guna

menyesuaikan anggaran dengan perubahan terbaru seperti peraturan, kebijakan pemerintah, mendesak yang timbul setelah anggaran diresmikan. Pasal 154 Permendagri No.13/2006 menyebutkan bahwa selama tahun berjalan perlu diadakan perbaikan atau penyesuaian terhadap alokasi anggaran belanja. Perubahan APBD masih dimungkinkan apabila proses pelaksanaan anggaran yang sebagian tidak sesuai dengan rencana harus disesuaikan kembali, sehingga tujuan dan sasaran dapat terlaksana dengan baik hal tersebut juga akan berpengaruh pada penyerapan anggaran. Perubahan anggaran dimaksudkan untuk menyesuaikan rencana keuangan dengan perkembangan yang terjadi. Perubahan dapat berupa penambahan atau pengurangan pagu anggaran belanja SKPD, pergeseran antar-objek belanja dan antar-rincian belanja, serta penggantian kegiatan dalam satu SKPD. Riset yang dilakukan oleh Abdullah et al., (2019) mengemukakan jika perubahan, anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Sebaliknya pada riset Amalia et al., (2022) mengemukakan jika perubahan anggaran tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Dengan adanya fenomena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka menimbulkan dugaan bahwa perubahan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Aspek ketiga yang berpengaruh pada penyerapan anggaran ialah kompetensi sumber daya manusia, dimana Kompetensi sumber daya manusia berdampak pada seberapa baik anggaran digunakan. Dalam sebuah organisasi, kompetensi SDM merupakan salah satu pendorong mencapai tujuan organisasi. Agar mereka dapat berkontribusi seefektif mungkin bagi

organisasi, manajemen SDM harus dilakukan seefektif mungkin. Nengsih et al., (2021) mengemukakan jika penyerapan anggaran dipengaruhi oleh kompetensi SDM. Sebaliknya, pada riset Yuliani (2020) mengemukakan jika kompetensi SDM tidak berpengaruh, terhadap penyerapan anggaran. Dengan adanya fenomena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka menimbulkan dugaan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Aspek keempat yang berpengaruh pada penyerapan anggaran ialah komitmen organisasi, Komitmen organisasi dalam perspektif islam berkaitan dengan etika kerja dalam kehidupan sehari-hari. Seorang muslim dituntut agar dapat berkomitmen didunia dalam segala bentuk pertumbuhan dan perkembangan materi dengan tujuan meraih keadilan, kebenaran serta maningkatkan ketakwaan sebagai wujud pertanggungjawabannya dibumi sebagai khilafah. Wujud dari komitmen manusia sebagai makhluk ciptaan Allah adalah dengan menjalankan kewajiban serta menjauhi larangan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Fussilat Ayat 30 :

Innallażīna qālu rabbunallāhu summastaqāmu tatanazzalu 'alaihikul-malā'ikatu allā takhāfu wa lā taḥzanu wa absyiru bil-jannatillatī kuntum tu'adun.

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut

dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Q.S Fussilat : 30)

Dari ayat tepatnya pada lafadz "*summastaqāmu tatanazzalu 'alaihim*" yang artinya "*kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka*" dapat dipahami apabila terdapat keyakinan hati yang kuat dalam diri individu, maka hal tersebut mampu mendorong individu tersebut agar selalu konsisten serta bertanggung jawab secara lahir dan batin dalam menjalani kehidupan sosial maupun religi sehingga tujuan dapat tercapai, begitupun sebaliknya. Minimnya pengawasan kepala SKPD atas pelaksanaan aktivitas serta anggaran, menunjukkan minimnya komitmen organisasi yang berakibat pada penyerapan anggaran. Menurut Lestari & Yuliani, (2022) komitmen organisasi, tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Berbeda dengan Nursela et al., (2022) jika komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Dengan adanya fenomena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka menimbulkan dugaan bawah perubahan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Dengan adanya fenomena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka menimbulkan dugaan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Adanya beberapa isu seputar penyerapan anggaran saat ini di berbagai daerah Indonesia, khususnya di Kabupaten Batang, serta disparitas temuan penelitian sebelumnya, telah memicu perhatian peneliti dalam melakukan riset dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Anggaran,**

Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang).”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang?
2. Apakah perubahan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - 1) Menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang.
 - 2) Menganalisis pengaruh perubahan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang.
 - 3) Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang.

- 4) Menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap penyerapan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Teoritis

a. Akademis

Penelitian ini bisa menjadi bahan untuk telaah pustaka bagi peneliti lain. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan menjadi media untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai penyerapan anggaran.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penyerapan anggaran.

2) Praktis

a. Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tempat keterbukaan dan ketransparansian kepada masyarakat terkait penyerapan anggaran Pemerintah Kabupaten Batang.

b. Pemerintah

Guna memastikan penyerapan anggaran di masa mendatang tetap sejalan dengan tujuan suatu pemerintahan, diharapkan riset

ini dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi bagi pemerintah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bagian ini memberikan informasi latar belakang masalah yang dijadikan acuan peneliti untuk mengkaji penyerapan anggaran, yang dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, perencanaan anggaran, dan perubahan anggaran. Terdapat rumusan masalah yang berisi pertanyaan mengenai penelitian tersebut. Kemudian terdapat tujuan untuk mengetahui hal yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Sementara manfaat penelitian merupakan harapan peneliti supaya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori adalah bagian yang memberikan penjelasan lebih mendalam tentang teori, berfungsi sebagai dasar penelitian, ulasan terkait pekerjaan sebelumnya, serta dapat dimanfaatkan sebagai panduan rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian dimasukkan dalam bagian ini untuk menawarkan dugaan spekulatif mengenai perumusan masalah penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Metodologi penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metodologi analisis data merupakan komponen dari metode penelitian yang terdapat pada bagian ini.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Hasil pengolahan data penelitian yang dikumpulkan di Satker Kabupaten Batang diuraikan dalam bab ini, disertai pembahasan tentang bagaimana data diinterpretasikan untuk memberikan solusi langsung terhadap masalah utama yang diangkat oleh rumusan masalah.

BAB V Penutup

Bagian ini mencakup temuan penelitian yang telah disimpulkan dari percakapan dan temuan analisis data yang disebutkan dalam penelitian. Selain itu juga membahas kekurangan penelitian dan membuat rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengkaji Pengaruh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran. Sampel sejumlah 72 responden yang merupakan Ketua SKPD, Pejabat Penatausaha Keuanan SKPD (PPK) dan Pejabat Pembuat Komitmen SKPD (PPKom) pada 27 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Batang. Bersumber pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat menarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Anggaran. Hal tersebut berdasarkan pada hasil penujian uji t diperoleh hasil yaitu nilai sig. $0,151 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,453 < t$ tabel $1,993$. Sehingga menunjukkan bahwa H_1 ditolak.
2. Perubahan Anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran. Hal tersebut berdasarkan pada hasil pengujian uji t diperoleh hasil yaitu nilai sig. $0,036 < 0,05$ dan t hitung $2,158 > t$ tabel $1,993$. Sehingga menunjukkan bahwa H_2 diterima.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran. Hal tersebut

berdasarkan hasil pada hasil pengujian uji t diperoleh hasil yaitu nilai sig. $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,958 > t$ tabel $1,993$. Sehingga menunjukkan bahwa H3 diterima.

4. Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran. Hal tersebut berdasarkan hasil pada hasil pengujian uji t diperoleh nilai sig. $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,969 > t$ tabel $1,993$. Hal tersebut berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh hasil yaitu nilai sig. $0,004 < 0,05$ dan t hitung $2,969 > t$ tabel $1,993$. Sehingga menunjukkan bahwa H4 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat satu hipotesis yang ditolak yang memperoleh hasil Perencanaan Anggaran tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel perencanaan anggaran, perubahan anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi. Sementara itu masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi penyerapan anggaran.
3. Berdasar pada hasil uji koefisien determinasi, Penyerapan Anggaran dipengaruhi oleh Perencanaan Anggaran, Perubahan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi hanya sebesar $50,5\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Muhtar, M., Marwan, M., & Aliamin, A. (2019). Serapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah : Bukti Empiris dari Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Publik* (Vol. 2, Issue 1). 66-83.
<https://doi.org/10.32554/jap.v2.i1.p66-83>
- Agus Kirnanda. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Binjai Dengan Perubahan Anggaran Sebagai Variabel Moderating. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Ahyar, H., (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu.
- Aldita, A. F., & Muniruddin, S. (2018). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sdm, Pemahaman Atas Sistem Akuntansi, Lingkungan Birokrasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran SKPD Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 82–95.
<https://jim.usk.ac.id/EKA/article/view/5189>
- Amalia, F., Hartati, S., Wahyudi, R., & Sriwijaya, P. N. (2022). Perubahan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Kabupaten / Kota Di Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Darussalam*. (Vol. 1, Issue 2). 131-146.
<https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jakt/article/view/80>
- Anisa, I. Z. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* (Vol. 2, Issue 1). 84-101.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/4223>

- Anneleen. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Lingkungan universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* (Vol. 20, Issue 3). 78-91.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32800>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dharmansyah, Y., & Rohman, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara. *Jurnal Rekognisi Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). 1-14.
<https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/view/130>
- Furqana, S., & Handayani, D. F. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Lingkungan Birokrasi terhadap Penyerapan Anggaran: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.(Vol. 4, Issue 3). 513-529.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Hanggara Setiawan, M. Y., & Amru Usman, A. (2022). Pengaruh Regulasi Keuangan Daerah , Sistem Pengendalian Internal Pemerintah , SiLPA Dan Perubahan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Di Kota Tebing Tinggi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kota Tebing Tinggi) *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*. (Volume 1 No.3) 425–445.
<https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/view/9874/4530>
- Harahap, S. A. S., Taufik, T., & Nurazlina. (2020). Pengaruh perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, Pencatatan administrasi dan Kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat penyerapan

anggaran (studi empiris pada OPD Kota Dumai). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 13, Issue 1). 1-10.

<http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

Kennedy et al. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 108–117.

Lelly Ani, Mulyadi, J., & Prato3, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*. (Vol 5 No). 1. 1–16.
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/view/1638>

Lestari, L., & Yuliani, N. L. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran , Pelaksanaan Anggaran , Kualitas Sumber Daya Manusia , Pengadaan Barang / Jasa Dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Belanja. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*, 648-663.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7515>

Nengsih, Y. R., Ningsih, A., Indriani, J. D., & Kuliman. (2021). Perencanaan, Revisi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran OPD Pemerintahan. *Jurnal Profita : Akuntansi Dan Bisnis*. (Vol. 2 No. 2). 143-149
<https://doi.org/10.47896/ab.v2i2.486>

Nursela, N., Taufik, T., & Yasni, H. (2022). Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Pada Penyerapan Anggaran. *CURRENT: Jurnal Kajian*

Akuntansi dan Bisnis Terkini (Vol. 3, Issue 1). 11-23

<https://doi.org/10.31258/current.3.1>.

Paramita, R. W. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang : Widya Gama Press.

Patiran, A. &, & Bonsapia, M. (2018). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelaksanaan Anggaran Dan Pengawasan Terhadap Penyerapan Anggaran. (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jayapura). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*: (Vol. 16 No.(1)). 1-22.

<http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV. Wade Group.

Putra, F. B., Kennedy, & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Pada OPD Provinsi Riau) *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 14, No. 2). 221-230.

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/4401>

Putri, N. W. (2015). Studi Eksploratif tentang Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) Pada Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, (Vo. 3 No.1). 76-85.

<http://journal.unair.ac.id/>

Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/ Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD

Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 1, No. 2). 710-726.

<https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.104>

Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah SKPD Pada Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Transformasi Administrasi*. (Vol. 6, No. 4). 164-182.

<http://jta.lan.go.id/index.php/jta>

Suyono. (2015). *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.

Suyono, N. A. (2020). Antecedent Variable Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo). In *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* (Vol. 3, Issue 1). 79-91.

<https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1083>

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang : Klik Media.

Yanuariza, Hasan, A., & M.Rasuli. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi, Sumberdaya Manusia, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Birokrasi Terhadap Penyerapan Anggaran PNBK Kegiatan Pengamanan Objek Vital Pada Satker Jajaran Polda Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*. (Vol. 27, No. 4). 409-423.

<https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7939>

Vety Yuliani. (2020). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Triwulan IV Tahun 2019 Pada UPTD Puskesmas Di Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Pancasakti Tegal.